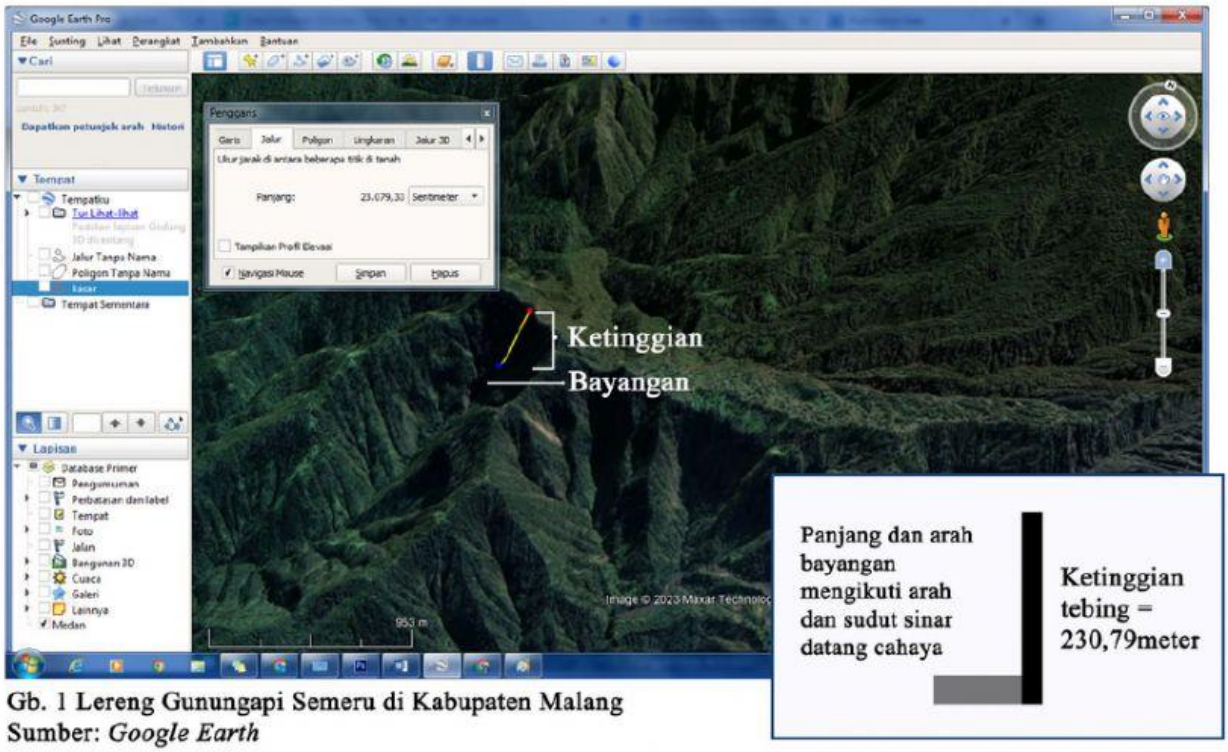
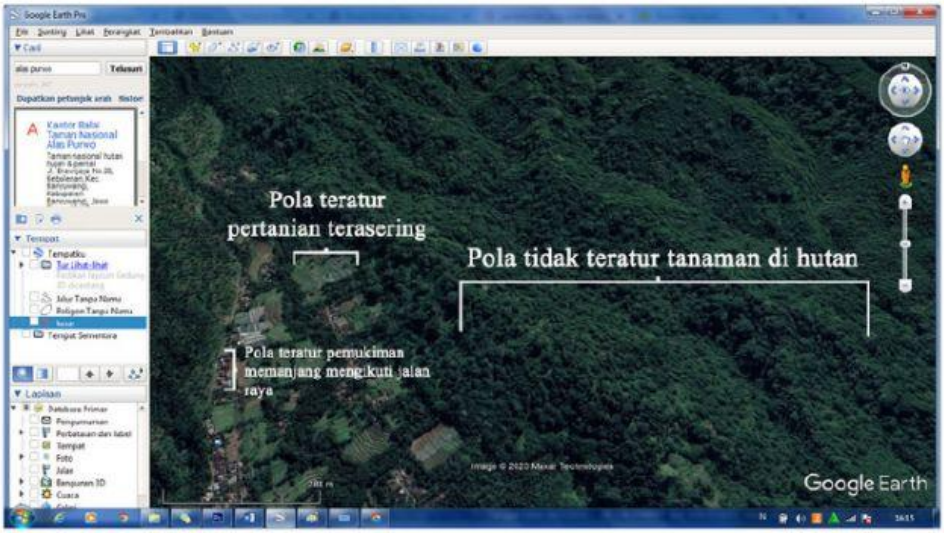
Dasar Teori



Gb. 1 Lereng Gunungapi Semeru di Kabupaten Malang
Sumber: *Google Earth*

Bayangan merupakan unsur interpretasi citra yang membantu identifikasi objek yang memiliki ketinggian untuk mengetahui arah datangnya matahari.

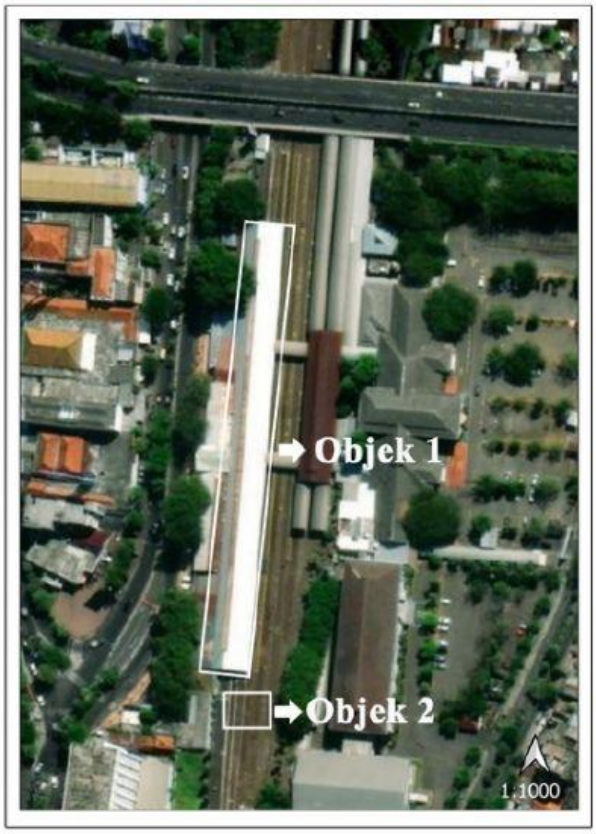
Pola (susunan keruangan) merupakan ciri penanda kumpulan beberapa objek yang saling berdekatan, baik alamiah maupun buatan manusia.



Gb. 2 Kaki Gunungapi Raung
Sumber: *Google Earth*

LIVEWORKSHEETS

Dasar Teori



Gb. 1 Stasiun Gubeng Surabaya
Sumber: *Bing Aerial Virtual Map*

Asosiasi merupakan keterkaitan antara objek satu dengan objek yang lain. Keterkaitan beberapa obyek akan menunjukkan identitas spesifik obyek yang lain.

Gambar di samping menunjukkan bahwa obyek 1 merupakan bangunan yang memiliki keterkaitan dengan obyek 2 (rel kereta api). Dimana keterkaitan ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut adalah stasiun kereta api.

Gambar di samping menunjukkan bahwa obyek 1 merupakan bangunan yang memiliki keterkaitan dengan obyek 2 (kapal laut). Dimana keterkaitan ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut adalah gudang peralatan di dermaga.



Gb. 2 Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya
Sumber: *Bing Aerial Virtual Map*

LIVEWORKSHEETS

Dasar Teori



Gb. 1 *Landscape* Kabupaten Malang bagian Selatan
Sumber: *Bing Aerial Virtual Map*

Situs

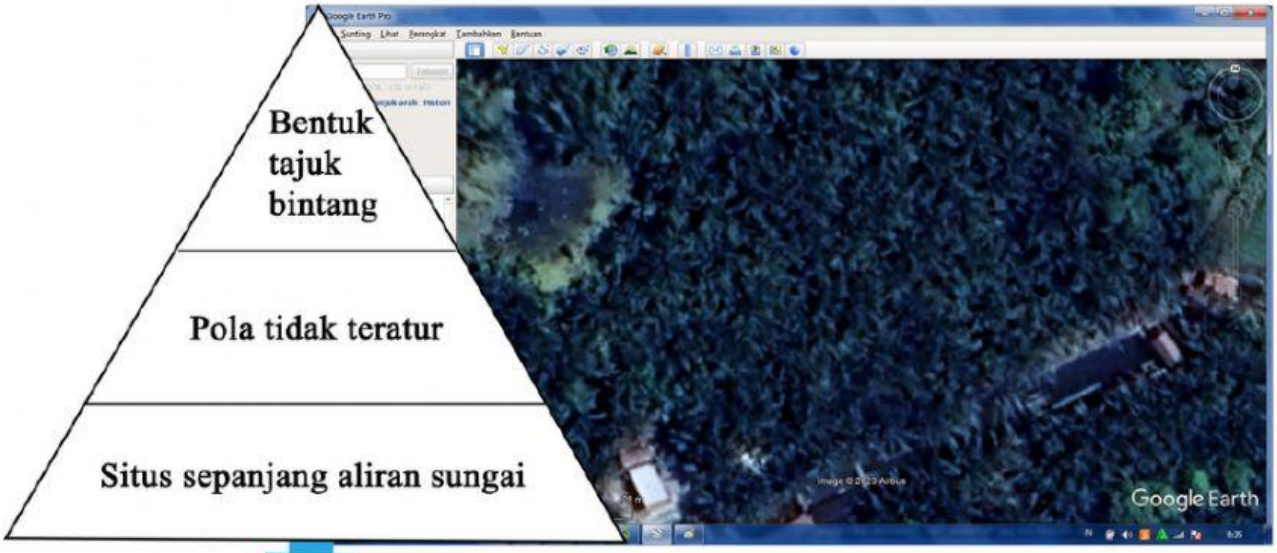
merupakan kedudukan suatu obyek terhadap obyek lain di sekitarnya. Situs tidak menunjukkan ciri obyek secara langsung, melainkan mengaitkannya dengan lingkungan di sekitarnya.

Gambar tersebut menunjukkan obyek berbentuk abstrak dengan pola menggerombol tidak teratur. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa obyek tersebut adalah hutan. Namun untuk menentukan jenis hutannya, maka perlu dilihat situs atau keterhubungan antara obyek dengan lokasi. Pada citra bagian atas, hutan terletak di wilayah pegunungan sehingga bisa disimpulkan sementara bahwa hutan tersebut adalah hutan pinus. Sementara citra bagian bawah terletak di wilayah pesisir sehingga dapat dihipotesakan bahwa obyek tersebut adalah hutan mangrove.

LIVEWORKSHEETS

Dasar Teori

Konvergensi Bukti merupakan proses penyempitan lingkup interpretasi akibat penggunaan unsur interpretasi sebanyak mungkin. Hal ini akan mempermudah kita untuk menyimpulkan obyek apa yang sebenarnya terdapat pada citra.



Gb. 1 Wisata Pelang Tuban
Sumber: *Google Earth*

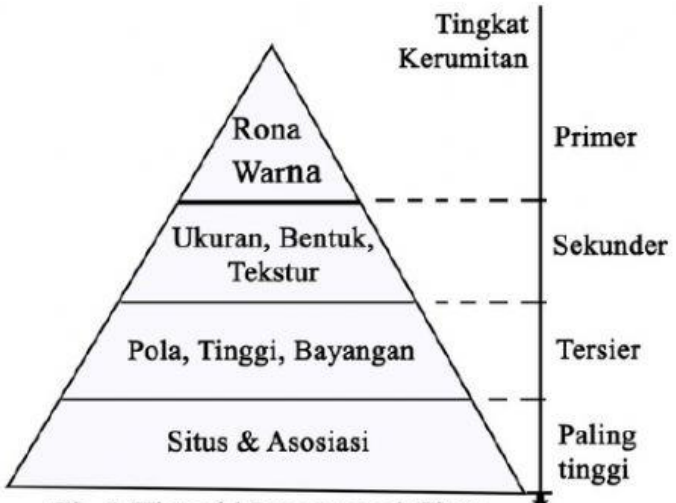
Tanaman Sagu

Sebagai contoh adalah terdapat segerombolan tanaman yang berbentuk seperti bintang. Sehingga dapat dibuat hipotesis bahwa obyek tersebut adalah kelapa, sawit, nipah, enau, dan sagu. Kemudian berdasarkan polanya, gerombolan ini memiliki pola yang tidak teratur sehingga penyimpulan menjadi lebih sempit yakni nipah, enau, dan sagu. Terakhir berdasarkan situsnya, tanaman ini terletak di sepanjang aliran sungai sehingga dapat disimpulkan bahwa obyek tersebut adalah sagu.

LIVEWORKSHEETS

Dasar Teori

Unsur interpretasi citra disusun secara berjenjang kedalam kategori primer, sekunder, tersier, dan paling tinggi. Tingkat primer merupakan tingkatan yang paling mudah untuk dikenali. Kemudian tingkatan selanjutnya adalah tingkatan yang lebih sulit. Hirarki ini dapat dilihat pada gambar di samping.



Gb. 1 Hierarki Interpretasi Citra

LANGKAH-LANGKAH INTERPRETASI CITRA

DETEKSI

Deteksi merupakan kegiatan atau upaya mengetahui benda dan gejala di permukaan bumi dengan menggunakan alat pengindera. Deteksi dilakukan untuk menentukan keberadaan obyek di permukaan bumi. Misalnya dalam sebuah citra, kita mendeteksi adanya obyek berupa perairan.

IDENTIFIKASI

Identifikasi dilakukan dengan cara melakukan pengklasifikasian objek yang terlihat dengan pengetahuan tertentu. Identifikasi dilaksanakan berdasarkan siri temporal, spasial, dan spektral. Contohnya adalah mengidentifikasi sebuah objek dengan beberapa ciri-ciri seperti memiliki rona gelap, berwarna biru, berhubungan dengan tumbuhan dan transportasi air dan lain sebagainya.

ANALISIS

Tahap selanjutnya adalah analisis untuk mengelompokkan objek yang memiliki citra yang sama dengan identitas objek. Contohnya adalah ketika kita sudah mengidentifikasi bahwa objek yang kita amati memiliki beberapa ciri-ciri. Maka, kita mengelompokkan ciri-ciri tersebut sesuai dengan identitas objek secara nyata. Apakah sesuai atau tidak.

DEDUKSI

Tahap terakhir adalah menyimpulkan jenis objek tersebut berdasarkan pemrosesan identitas objek yang dilakukan pada tahap analisis.

LIVEWORKSHEETS

Video Pembelajaran

LIVEWORKSHEETS